

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif. Disebut penelitian kualitatif karena sumber data utama yang digunakan itu berupa kata-kata atau tindakan dari orang-orang yang diwawancarai, pengamatan/observasi, dan pemanfaatan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan secara ilmiah sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan tanpa adanya rekayasa dan jenis data yang dikumpulkan berupa data deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan studi lapangan, penelitian mengumpulkan data dalam rentang waktu yang cukup lama dalam satu lingkaran tertentu dari sejumlah individu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan metode deskriptif (*descriptive research*) yaitu ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan fenomena-fenomena apa adanya. Berdasarkan penelitian di atas, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga obyek peneliti menjadi jelas.¹

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah pengumpul data, orang yang ahli dan memiliki kesiapan penuh untuk memahami situasi, ia peneliti sekaligus sebagai *instruments*. Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat

¹ Djamaⁿ an Santori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung, Alfabeta, 2014), hal 22.

penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah dalam penelitian. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung.

Di dalam penelitian yang dilakukan, peneliti berperan dalam sebagai pengamat dalam observasi, kemudian peneliti langsung menanyakan suatu permasalahan yang hendak dipecahkan kepada narasumber secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Jika dikaji dari segi lokasi penelitian, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis field research atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke „lapangan“ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian tersebut dilakukan di SMP Negeri 1 BAGOR. Desa Banaran Kulon, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data penelitian ini berasal dari wawancara, dokumentasi, dan hasil pengamatan (observasi) yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui bagaimana guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah siswa di SMPN 1 BAGOR, Desa Banaran Kulon, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk.² Bisa dikatakan data adalah materi

² Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal 40

mentah yang didapatkan peneliti untuk mengembangkan penelitiannya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari dua sumber yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini didapatkan dari wawancara.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dapat menunjang keberhasilan penelitian, diperoleh dari pihak sekolah dan yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Adapun sumber data sekunder yaitu seluruh komponen di SMP Negeri 1 Bagor. Sumber data sekunder ini didapat dari hasil observasi dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Informasi atau orang yang memberi informasi dalam penelitian kualitatif disebut sebagai sumber data, juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Sumber data adalah tempat, benda, atau orang, dimana peneliti dapat mengamati, bertanya, atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru PAI SMPN 1 BAGOR yang sekaligus sebagai subjek penelitian. Pemilihan sumber data dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan proses kegiatan pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan tepat penulis menggunakan teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara ialah suatu teknik penumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak yang penanya dan pihak yang ditanya atau penjawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karen aingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan. Wawancara ini penulis lakukan untuk memperoleh informasi langsung dari Kepala Sekolah serta Guru PAI sebagai pendukung wawancara di SMPN 1 Bagor.³

2. Observasi

Observasi adalah cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sisteatis

³ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT Remaja Rosda Karya 2011) hal 103

terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan.⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari orang lain. Teknik atau metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data-data yang terdapat didalam dokumen yang diambil dari data tertulis. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang berbentuk tulisan seperti sejarah berdirinya sekolah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Maksudnya, data sangat pada validitas peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung kelokasi penelitian. Penelitian merupakan pusat dan kunci data yang paling menentukan dalam penelitian kualitatif. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen Pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan

⁴ Sumanto, Teori dan Aplikasi Metode Penelitian. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, 2014, hal 77

mengadakan kegiatan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Metode observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh data lapangan dalam penanaman nilai-nilai akhlakul karimah di SMP Negeri 1 Bagor.

2. Wawancara

Wawancara adalah pemberian sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri. Wawancara dapat dirancang dan dilakukan secara berentang mulai dari situasi yang formal sampai situasi yang tidak formal, atau dari pertanyaan yang sangat terstruktur sampai dengan pertanyaan yang sangat tidak terstruktur. Dalam penelitian ini penulis mengolah data yang berasal dari hasil wawancara dengan menggunakan teknik analisis data wawancara, artinya setiap data dari hasil wawancara dimasukkan dalam tulisan ini menurut apa adanya. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis (surat, buku, transkrip, arsip, jurnal, dan lainnya), gambar (photographic), maupun elektronik (film). Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang

sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data lapangan tentang sejarah berdirinya struktur organisasi, jumlah guru, siswa dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian, serta mengetahui bagaimana proses guru pai dalam menanamkan akhlakul karimah kepada siswanya.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah data untuk kepentingan pengecekan, sehingga yang telah difilter kembali dan di uji kelayakan untuk mendapat hasil data yang valid dan aktual terpercaya.

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan triangulasi berikut:

1. Trianggulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.
2. Trianggulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁶
3. Trianggulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu atau situasi berbeda.

⁵ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2011, hal 114

⁶ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho , *Panduan Praktis Penelitian Kalitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014, hal 62 – 63

Penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid serta sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data untuk menyangga balik apa yang ditidukan pada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Teknik tringgulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar yang telah ada diadakan penguji lagi untuk mendapatkan data yang valid.

H. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurangi suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (decomposition) sehingga susunan/tataan bentuk suatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang dianggap maknanya atau lebih jernih dimengerti. Menurut sugiyono, penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam- macam dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan selama di lapangan dan setelah lapangan.

1. Reduksi Data

Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyerderhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah tahap reduksi data atau proses transformasi yang berlanjut terus sesudah penelitian sampai laporan akhir lengkap tersusun. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Setelah penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan adalah data kualitatif. Dalam penyajian meliputi berbagai jenis Matrik, Grafik, Jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menghubungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu yang mudah diraih. Adapun fungsi penyajian data adalah untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷

3. Pengambilan Kesimpulan atau Verivikasi

Penelitian berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksidata dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah diangkat dalam penelitian. Verifikasi terhadap suatu teori yang berlaku atau terhadap teori baru yang baru muncul dari data. Dalam hal ini peneliti secara aktif memverifikasi teori baru yang muncul dari data. Penelitian secara aktif dan sibuk menguji seperangkat proposisi yang muncul dari data.

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Sebelum melakukan observasi di SMP Negeri 1 Bagor, meminta suratpermohonan izin penelitian kepada kampus IAIN Kediri.
- b. Menyerahkan surat perizinan penelitian dari kampus IAIN Kediri ke

⁷ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni, 2018, hal 84.

kepala sekolah SMP Negeri 1 Bagor.

- c. Konsultasi dengan kepala sekolah

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Pengamatan problematika guru pai dalam menanamkan nilai nilai akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 1 Bagor
- c. Menyusun instrumen penelitian berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan problematika guru pai dalam menanamkan nilai nilai akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 1 Bagor.
- d. Memperbaiki instrumen wawancara tersebut baik isi ataupun bahasanya jika diperlukan.
- e. Menentukan subjek wawancara.
- f. Melakukan wawancara dengan subjek yang telah ditentukan.
- g. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung (observasi) pada waktu penelitian berlangsung.
- h. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan
- i. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data
- j. Menarik kesimpulan dan menuliskan laporannya.
- k. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala sekolah di SMP NEGERI 1 BAGOR.⁸

⁸ Nurul Hidayah, Akhlak Bagi Muslim Panduan Berdakwah, (Yogyakarta: Taman Aksara, 2013), hal 115